

KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN DAN GALERI DI KAWASSAN PUSPISTEK SERPONG

Rochani Nani Rahayu¹

¹⁾Badan Riset dan Inovasi Nasional Kawasan Puspiptek Serpong

ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh adanya konsep *galleri*, *library*, *archive*, dan *museum* yang mulai tumbuh, maka dilakukan penelitian menggunakan metode deskriptif, terhadap tiga perpustakaan di Kawasan Puspiptek Serpong, yaitu Perpustakaan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI), Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN BATAN), dan Perpustakaan Pusat Informasi Manajemen (PIM -BPPT), serta Galeri Puspittek. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh masing-masing perpustakaan dan galeri yang ada di Kawasan Puspiptek dalam pemberian layanan. Pengumpulan data diambil dari situs masing-masing website perpustakaan, website Puspiptek serta Galeri Puspiptek. Kebijakan di dalam pemberian layanan yang dikeluarkan oleh ketiga perpustakaan adalah serupa, yaitu layanan diutamakan untuk internal sivitas dari masing-masing instansi, namun apabila ada pemustaka dari luar instansi tetap dilayani. Galeri Puspiptek berisikan informasi tentang seluruh laboratorium penelitian yang berlokasi di dalam kawasan tersebut, dan terbuka untuk umum.

Kata kunci : Gallery; Library; Puspiptek; Serpong.

ABSTRACT

Motivated by the concept of galleries, libraries, archives, and museums, that begun to growth, research was conducted using descriptive methods, against three libraries in the Serpong Puspiptek Area, namely the Data and Scientific Documentation Center Library of the Indonesian Institute of Sciences (PDII-LIPI), the Library of the Center for The Utilization of Informatics and Nuclear Strategic Area (PPIKSN BATAN), and the Library of the Management Information Center (PIM -BPPT), and the Puspittek Gallery. Data collection is taken from the website of each library website, Puspiptek website and Puspiptek Gallery. The policy in providing services provide by the three libraries is similar, namely services are prioritized for the internal community of each agency, but if there is a library from outside the institution is still served. Puspiptek Gallery contains information about all research laboratories located in the area, and is open to the public.

Keywords: *Gallery, Library, Archive. Puspiptek Serpong.*

PENDAHULUAN

Seperti diketahui sejak 1976 di daerah Serpong Tangerang Selatan telah didirikan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUSPIPTEK) merupakan unit kerja dibawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kawasan Puspiptek didirikan berdasarkan

Keputusan Presiden nomor 43/1976 tanggal 1 Oktober tahun 1976. Kawasan PUSPIPTEK terletak di Tangerang Selatan dan berdiri di atas lahan seluas 460 hektar. Sampai saat ini, terdapat 50 Pusat/Balai/Balai Besar serta 5.000 Sumber Daya Manusia. Puspiptek hadir untuk mendukung industri strategis di dalam negeri. Tercatat telah banyak Badan Usaha Milik Negara yang bekerja sama dengan Puspiptek, diantaranya PT. Kimia Farma, PT. INTI, PT. LEN Industri (Profil Puspiptek).

Seiring dengan adanya berbagai perubahan yang terjadi, baik di tataran kebijakan nasional serta perubahan strategis baik di dalam maupun di luar kawasan, maka Puspiptek dituntut berkontribusi iptek untuk pembangunan ekonomi yang lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antar kelembagaan iptek baik dari pemerintah, lembaga litbang, perguruan tinggi maupun dunia usaha. Demikian pula dengan perkembangan fisik kawasan, PUSPIPTEK dituntut melakukan reposisi secara fundamental, terutama menyangkut kelembagaan yang dapat mengakomodasi peran dan fungsi PUSPIPTEK ke depan. Sebagai langkah awal program revitalisasi PUSPIPTEK, perencanaan sudah dibuat pada tahun 2010. Namun baru pada tahun 2013 program yang dinamakan dengan National Science and Technology Park (NSTP) resmi dimulai. Revitalisasi PUSPIPTEK adalah bentuk dari upaya transformasi dari pusat penelitian menjadi institusi yang bertugas mendorong pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Revitalisasi dan transformasi PUSPIPTEK, telah dimasukkan sebagai program prioritas nasional, dengan dicanangkannya Puspiptek sebagai salah satu dari *National-Science & Technology Park* (N-STP) di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019 (Profil Puspiptek, 2021).

Di dalam Kawasan PUSPIPTEK terdapat 50 Pusat/Balai/Balai Besar yang berasal dari 3 Lembaga Pemerintah Non Kementerian yaitu Batan Tenaga Atom Nasional (BATAN), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan 2 Kementerian (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Adapun fokus bidang penelitian di Kawasan PUSPIPTEK dikonsentrasi pada 7 bidang yaitu : 1. Teknologi Pertanian dan Pangan; 2. Teknologi Energi Baru dan Terbarukan; 3. Teknologi Kesehatan dan Obat; 4. Teknologi dan Manajemen Transportasi; 5. Teknologi Informasi dan Komunikasi; 6. Teknologi Pertahanan dan Keamanan ; dan 7 adalah Teknologi Material Maju. Keberadaan pusat penelitian di dalam PUSPITEK yang didukung dengan peralatan penelitian yang modern, serta didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas di bidangnya. diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan berbagai produk nasional (Profil Puspiptek, 2021).

Dalam rangka menjadikan Puspiptek sebagai Pusat Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Teknologi serta menjadi *International Science Technology Park* di Indonesia, Puspiptek menetapkan visi sebagai berikut: "Menjadi *National Science Techno Park* (N-STP) yang berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan, dan inovasi teknologi yang bermutu dalam mendukung daya saing bangsa. Supaya visi PUSPIPTEK, dapat dicapai, maka disusunlah visi Puspiptek sebagai berikut: 1) Meningkatkan inovasi produk-produk nasional; 2). Meningkatkan budaya *entrepreneurship*, penumbuhan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) dan meningkatkan kemampuan SDM industri/masyarakat; 3). Meningkatkan kualitas layanan tata kelola, sarana-prasarana, dan keamanan-keselamatan kawasan PUSPIPTEK (Visi-Misi Puspiptek, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui : 1) Apakah di Kawasan PUSPIPTEK terdapat perpustakaan, sebagai unsur pendukung di dalam layanan penelitian, serta 2) Apakah di dalam Kawasan PUSPIPTEK tersedia galeri yang mewakili keberadaan masing – masing pusat penelitian di kawasan tersebut.

KERANGKA TEORETIK

Perpustakaan

Perpustakaan menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007, yang dimaksud dengan perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pemustaka. Kebutuhan pendidikan ditekankan kepada gerakan literasi /gemar membaca dengan terutama menyediakan bahan-bahan bacaan yang berkualitas. Adapun fungsi memenuhi kebutuhan penelitian adalah menyediakan berbagai sumber informasi yang berkualitas juga dapat memberikan layanan penelusuran bagi peneliti yang membutuhkan. Berikutnya fungsi pelestarian adalah fungsi yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat untuk menyimpan serta melestarikan bahan perpustakaan dimana diketahui bahwa bahan perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya Fungsi rekreatif dilaksanakan dengan menyediakan ruang baca yang berkualitas, serta bersifat rekreatif (Pratiwi, Suprihatin, & Setiawan, 2019).

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, disebutkan bahwa jenis layanan perpustakaan yg berkaitan dengan pemustaka diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memberikan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi, yaitu kegiatan mencatat, melakukan verifikasi dan transaksi peminjaman serta pengembalian koleksi perpustakaan.
2. Menyediakan koleksi di tempat, yaitu kegiatan mencari dan menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
3. Memberikan layanan bahan pandang dengar, yaitu kegiatan mengoperasikan dan membimbing penggunaan peralatan pandang dengar (microfilm, mikrofis, CDROM, kaset, peta, film, foto) termasuk komputer multi media.
4. Memberikan layanan perpustakaan keliling, merupakan layanan perpustakaan ekstensi yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
5. Memberikan layanan referensi cepat, merupakan kegiatan memberikan jawaban langsung atas permintaan informasi dari pemustaka melalui atau tanpa pemanfaatan sumber referensi seperti kamus, ensiklopedia, direktori serta sumber informasi lain.
6. Melayani penelusuran informasi, yaitu kegiatan penelusuran informasi tentang suatu subjek dengan menggunakan sarana temu kembali yang tersedia di perpustakaan, sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.
7. Melayanani *story telling* yaitu kegiatan menyampaikan suatu cerita kepada pemustaka baik dalam bentuk kata-kata, gerak dan suara yang didasarkan pada isi buku bacaan, untuk menambahkan minat baca dan pengetahuan.

8. Memberikan penyuluhan tentang kegunaan dan pemanfaatan pepustakaan, yaitu kegiatan menjelaskan kegunaan dan manfaat perpustakaan kepada masyarakat minimal 30 orang, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan jasa dan koleksi perpustakaan.
9. Menyelenggarakan pameran, sebagai pemandu maupun sebagai panitia.
10. Menyusun materi publisitas berbentuk poster,spanduk,stiker, dll.

Galeri

Galeri ga-le-ri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya. Adapun menurut Cambridge dictionary (2012), *gallery* adalah *a room or building that is used for showing works of art, sometimes so that they can be sold*. Berikutnya, menurut Macmillan dictionary (2021), *gallery* adalah *a public building where you can look at paintings and other works of art*. Sebuah galeri seni yang dibuka untuk publik memiliki fungsi sebagai sarana untuk pameran (*exhibition*), promosi, (*promotion*), dan penjualan (*sale*) (Majesticarts, 2020). Galeri juga dapat diartikan sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam suatu ruangan antara kolektor atau seniman dengan masyarakat luas melalui kegiatan pameran. Sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktivitas publik, area publik yang dapat digunakan untuk keperluan khusus.

Berikut ini adalah contoh galeri yang berada di Jakarta dengan aktifitas yang dilakukan.

1.Dia.Lo.Gue Artspace,

Situs: <https://dialogue-artspace.com>

Lokasi : Jl Kemang Selatan No 99A, Bangka, Jakarta Selatan.

Jam buka : 09.30 -18.00 WIB (Senin – Kamis),

09.30 – 21.00 (Jum’at)

09.00 -21.00 WIB (Sabtu-Minggu).

Harga tiket masuk : gratis (untuk pameran yang terbuka bagi publik)

Dia.Lo.Gue Artspace ini terkenal di kalangan anak muda, karena adanya kedai kopi dengan tangga yang unik untuk *selfie*. Selain itu, juga disediakan berbagai program pameran dan kegiatan diantaranya program residensi dan pesertanya tidak perlu memiliki latar belakang seni. Di akhir tahun, hasil karya dari para peserta akan dipamerkan. Galeri tersebut juga menjual berbagai produk yang dapat dibeli secara langsung atau melalui toko daring.

2.Galeri Nasional

Situs : <https://galeri-nasional.or.id>

Lokasi : Jl. Medan Merdeka Timur No. 14, Gambir, Jakarta Pusat.

Jam buka: Pukul 09.00-16.00 WIB (Selasa – Minggu).

Harga tiket masuk: Gratis.

Galeri Nasional adalah galeri milik pemerintah yang merupakan bangunan cagar budaya. Bangunan berdesain kolonial ini berdiri sejak 1900 dan dulunya adalah bagian dari Gedung Pendidikan yang digunakan untuk asrama khusus wanita. Saat ini Galeri Nasional merupakan tempat dari berbagai bentuk karya seni yang ditampilkan secara bergilir. Karya seni yang dipamerkan ada yang bersifat interaktif sehingga tidak membosankan. Selain pameran, di sini

juga diselenggarakan acara seminar mengenai kesenian . Galeri Nasional merupakan tempat bersejarah, dengan bangunan yang cantik dan bisa menambah wawasan.

3. Galeri Hadiprana

Situs: <http://hadopranagallery.co.id>

Lokasi : Jl. Kemang Raya No. 30, Bangka, Jakarta Selatan.

Jam buka: Pukul 10.00-17.00 WIB, (Senin - Sabtu).

Harga tiket masuk: Gratis.

Berdiri sejak tahun 1961 dan pindah ke Kemang sejak tahun 1997, menampilkan koleksi kerajinan tangan, lukisan, tekstil, perhiasan, perabotan dan patung yang bernilai seni tinggi. Diselenggarakan juga kelas kesenian yang bisa diikuti oleh anak-anak atau orang dewasa, dengan membayar sesuai pilihan kelas yang diikuti, dan informasi detil dapat diakses di alamat situs galeri. Galeri seni Hadiprana juga dilengkapi butik yang menjual pakaian dari desainer Indonesia dan pada waktu tertentu juga diadakan kegiatan tari.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, dan merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Di dalam penelitian deskriptif tidak dilakukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, sehingga pengamatan terhadap data adalah apa adanya. Data dikumpulkan dari situs <https://pusiptek.brin.go.id/>, <https://pddi.lipi.go.id/>, <https://digilib.batan.go.id/profile-perpustakaan-ppiksn-batan>, <https://digilib.bppt.go.id/opac/>, selama 23 – 31 Agustus 2021. Data yang dikumpulkan adalah data tentang layanan pusiptek, dan jam layanan setiap hari, dan data tentang galeri. Selain dari website, maka pengumpulan data juga dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan.

Kemudian untuk memudahkan analisis, maka data disusun dalam sebuah tabel, dan berdasarkan tabel tersebut kemudian dilakukan pembahasan secara dekriptif, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

DISKUSI

Layanan perpustakaan Kawasan PUSPIPTEK

Perpustakaan yang ada di Kawasan PUSPIPTEK merupakan perpustakaan yang dikelola oleh masing-masing satuan kerja yang berada di kawasan tersebut. Berikut ini adalah perpustakaan yang mewakili institusi yang berada di kawasan tersebut, masing-masing mewakili Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), dan Badan Tenaga Nuklir Nasional.

a. Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah (PDDI-LIPI)

Lokasi : Gedung Pusat Informasi yaitu Gedung Nomor 109 di dalam kawasan PUSPIPTEK

Jam buka layanan :

Alamat situs: <https://pddi.lipi.go.id/>

Senin – Kamis : 08.00 – 15.30 WIB.

Jum'at : 08.00 – 16.00 WIB.

Pustakawan : enam orang

Layanan yang diberikan adalah:

- 1) Layanan penelusuran informasi imiah terkait penelitian yang dilakukan para peneliti terutama yang berasal dari LIPI, namun PDDI juga melayani peneliti non LIPI, mahasiswa serta masyarakat umum yang memerlukan.
- 2) Layanan penyediaan dokumen baik berupa artikel, standar, serta dokumen paten, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- 3) Layanan sirkulasi /peminjaman bahan pustaka dengan kebijakan yang diberlakukan adalah maksimum pemustaka (anggota) boleh meminjam buku sebanyak 2 judul, dengan jangka waktu 2 minggu, dan dapat diperpanjang maksimum 2 kali.
- 4) Layanan *Co-working space* untuk peneliti, dan non peneliti.

b. Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN- BATAN)

Alamat situs :<https://digilib.batan.go.id/profile-perpustakaan-ppiksn-batan/>

Lokasi : Gedung PPIKSN –BATAN No 71 Kawasan Puspiptek Serpong

Jam buka layanan :

Senin – Kamis : Pukul 08.00 – 15.30 WIB

Pustakawan : 9 orang

Layanan yang diberikan:

- 1) Layanan penelusuran informasi imiah terkait penelitian yang dilakukan para peneliti terutama yang berasal dari BATAN, namun PPIKSN juga melayani peneliti non BATAN, mahasiswa serta masyarakat umum yang memerlukan.
- 2) Layanan penyediaan dokumen baik berupa artikel, standar, serta dokumen paten, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkaitan dengan informasi kenukliran.
- 3) Layanan sirkulasi /peminjaman bahan pustaka dengan kebijakan yang diberlakukan adalah maksimum pemustaka (anggota) boleh meminjam buku selama 3 judul, dengan jangka waktu 1 bulan, dan dapat diperpanjang 1 bulan.
- 4) Layanan *Co-working space* untuk peneliti, dan non peneliti.

c. Pusat Informasi Manajemen Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (PIM BPPT)

Alamat situs :https://digilib.bppt.go.id/opac/menu_organisasi.php

Lokasi : Gedung Teknologi 3 lantai 2 Kawasan PUSPIPTEK Serpong

Jam buka layanan :

Senin – Kamis : Pukul 08.00 – 15.30.00 WIB.

Jum'at : Pukul 08.00 – 16.00 WIB

Pustakawan : 5 orang

Layanan yang diberikan :

- 1) Layanan penelusuran informasi.
- 2) Referensi
- 3) Sirkulasi /peminjaman bahan pustaka.
- 4) Layanan foto kopi dokumen
- 5) Layanan paket informasi terseleksi

6) Layanan *Co-working space* untuk peneliti, dan non peneliti.

Layanan terutama diperuntukkan bagi peneliti serta perekarya internal BPPT, namun perpustakaan juga melayani pustakawan non BPPT, serta mahasiswa. Di samping ke tiga perpustakaan tersebut, PUSPIPTEK melalui website <https://puspaktek.Brin.go.id/juga> memberikan layanan buku elektronik, untuk dibaca maupun untuk di unduh secara gratis. Sampai dengan saat ini telah diterbitkan *eBook* berisikan data potensi masing-masing instansi yaitu data potensi BATAN, data potensi LIPI, data potensi BPPT, data potensi KLHK, dan potensi PUSPIPTEK.

Galeri Kawasan PUSPIPTEK Serpong

Galeri merupakan sebuah ruang pamer yang saat ini tidak saja diartikan ruang riel namun dapat juga diartikan sebagai ruang virtual. Akan tetapi untuk galeri tentang instansi yang berada di Kawasan PUSPIPTEK, telah disediakan di Gedung Pusat Informasi, sehingga tidak satupun instansi di lingkungan PUSPIPTEK, baik itu LIPI, BATAN, dan BPPT menyediakan galeri. Berikut adalah gambaran galeri pusat penelitian yang dikelola oleh PUSPIPTEK.

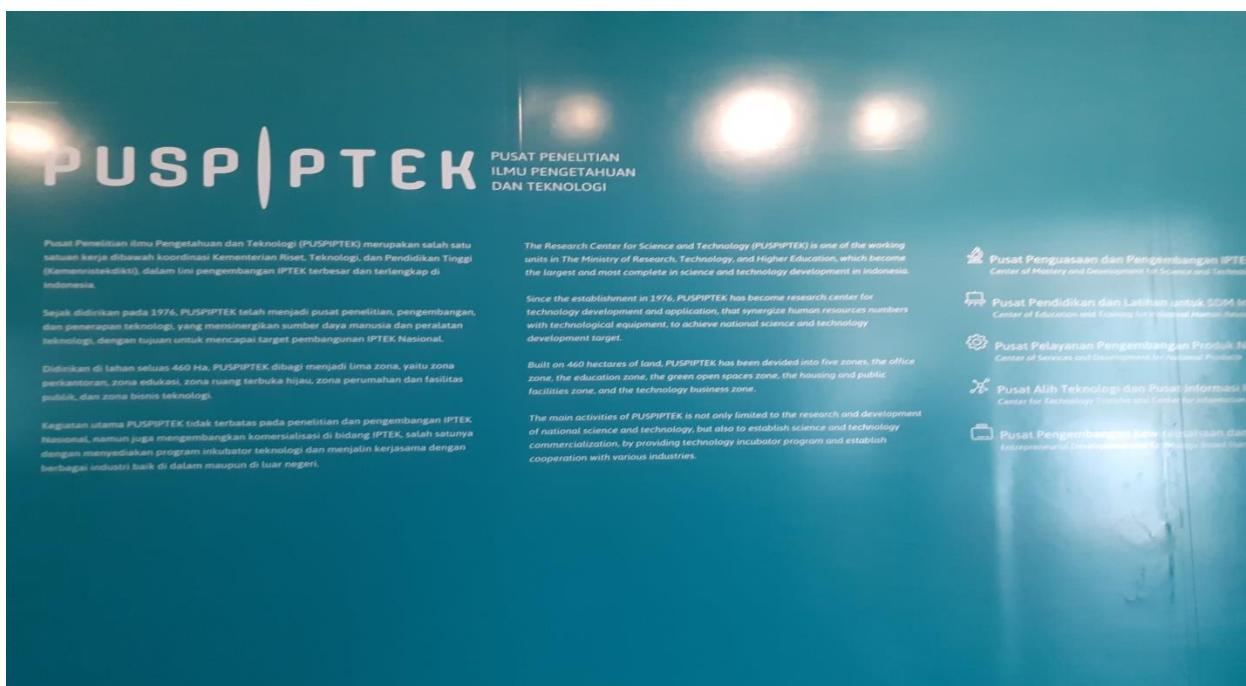
Berikut ini adalah gambaran galeri PUSPIPTEK yang dibuka untuk masyarakat umum



Gambar 1. Galeri PUSPIPTEK



Gambar 2. Para Kepala PUSPIPTEK



Gambar 3. Penjelasan tentang PUSPIPTEK



Gambar 4. Penjelasan hujan buatan dari Laboratorium Modifikasi Cuaca

Galeri Puspiptek dibuka untuk umum dengan kebijakan dibuka dalam bentuk wisata iptek, yang disusun berdasarkan paket –paket kunjungan ke laboratorium yang disesuaikan dengan calon pengunjung (Tabel 1).

Tabel 1. Lokasi yang dapat dikunjungi berdasarkan tingkat pendidikan pengunjung

Sekolah Dasar	Sekolah Menengah Pertama/sederajat	Sekolah Menengah Atas/sederajat	Universitas/perguruan tinggi
Pemadam Kebakaran	Balai Teknologi termodinamika, Motor dan Propolsi	Balai Teknologi Termodinamika, Motor dan propolsi	Laboratorium yang dituju disesuaikan dengan jurusan/tema yang ingin dipelajari
Pembuatan Pupuk Kompos	Balai Bioteknologi	Balai Air Bersih	
Kebun Provinsi	Pengolahan Air Bersih	Balai Besar Teknologi Aerodinamika, Aeroakustika dan Aeroelastika	
Balai Bioteknologi	Balai Besar Teknologi Aerodinamika, Aeroakusika dan Aerolastika	Balai Besar Teknologi Konversi Energi	
		Pusat Penelitian Fisika	
		Pusat penelitian Kimia	
		Pusat Teknologi Industri Pertahanan dan Keamanan	
		Balai Teknologi mesin dan perkakas, Teknik produksi dan Otomasi	

Sumber :diolah dari Wisata Iptek, 2018.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui tempat mana saja yang diperbolehkan untuk dikunjungi. Adapun prosedur permohonan kunjungan ke Galeri serta Wisata Iptek, adalah sebagai berikut. Pertama – tama calon pengunjung menulis surat ditujukan kepada Kepala PUSPIPTEK tentang maksud dan tujuan kunjungan, disertai jumlah peserta kunjungan, pada H-2 minggu sebelum hari kunjungan. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah pengunjung tidak dapat menambah jumlah laboratorium yang akan dikunjungi, setelah tiba di PUSPIPTEK. Selanjutnya peserta Wisata Iptek menggunakan seragam sekolah/jaket almamater pada saat melakukan kunjungan. Peserta kunjungan diwajibkan mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh laboratorium yang dikunjungi (Puspiptek, 2018).

Perkembangan kunjungan periode 2015 – 2017 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengunjung Galeri dan Wisata Iptek Periode 2015 – 2017

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Taman Kanak-kanak (TK)	6	4
Sekolah Dasar (SD)	12	8
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	9	6
Sekolah Menengah Atas (SMA)	62	44
Perguruan Tinggi (PT)	31	22
Instansi	22	16
Jumlah	142	100

Sumber: Diolah dari Wisata Iptek, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari jumlah total pengunjung 142 orang, paling banyak berada di urutan pertama adalah mereka yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu 62 orang (44%), kemudian pada urutan kedua adalah pengunjung dari perguruan tinggi yaitu sebanyak 31 orang (22 %), dan pada urutan ketiga adalah pengunjung yang berasal dari instansi yaitu sebanyak 22 orang (16%).

Tabel 3. Laboratorium paling favorit dikunjungi periode 2015-2017

Laboratorium	Frekuensi	Percentase (%)
Balai Teknologi Termodinamika, Motor dan Propolsi (BTMP)	65	34,39
Bioteknologi	46	24,34
Pengolahan Air Bersih (PAB)	39	20,63
Laboratorium Pengembangan Teknologi Industri Agro dan Biomedika (LAPТИB)	24	12,70
Pusat Reaktor Serba Guna (PRSG)	15	7,94
Jumlah	189	100

Sumber: Diolah dari Wisata Iptek, 2018

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Balai Teknologi Termodinamika, Motor dan Propolsi (BTMP), berada pada urutan pertama paling disukai dengan jumlah kunjungan sebanyak 65 kali (34,39%), berikutnya pada urutan kedua adalah Laboratorium Bioteknologi dengan frekuensi sebanyak 46 kali (24,34%), Pengolahan Air Bersih sebanyak 39 kali (20,36%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa di dalam Kawasan PUSPIPEK Serpong, terdapat tiga perpustakaan yang mewakili institusi yaitu LIPI, BATAN dan BPPT. Ke tiga institusi tersebut menerapkan kebijakan yang serupa tentang layanan sirkulasi kepada pemustaka, yaitu peminjam buku diutamakan untuk anggota, dengan jumlah bahan pustaka yang dipinjam maksimal 2 judul, dan waktu peminjaman maksimum 1 bulan. Ketiga institusi menyediakan *Co working space*, dengan jam buka layanan serupa (Senin –Kamis: 08.00 – 15.30), dan Jum’at 08.00 -16.00). Ke tiga institusi juga memberikan layanan berupa penelusuran informasi yang dikhkususkan kepada bidang masing-masing institusi. Tidak ada institusi yang memungut biaya atas layanan yang mereka sediakan. Khusus galeri untuk setiap institusi sudah dibuatkan dan dikelola oleh PUSPIPEK. Galeri dibuka untuk umum, namun dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wisnu Wardana dari Humas Puspiptek yang telah memberikan penjelasan dan kesempatan penulis untuk mengambil gambar terkait keberadaan Galeri Puspiptek.

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge dictionary.(2021). <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/gallery>, diakses 08 Juli 2021.
- Dia.Lo.Gue Artspace, <https://dialogue-artspace.com>, diakses 10 Juli 2021.
- Galeri Hadiprana. <http://hadipranagallery.co.id>, diakses 10 Juli 2021.
- Galeri Nasional. <https://galeri-nasional.or.id>, diakses 10 Juli 2021
- Macmillan dictionary (2021). https://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/gallery_1, diakses 08 Juli 2021.
- Majesticarts. (2020).What do arts galleries do? <https://majesticarts.com/blog/functions-of-art-galleries>, diakses 08 Juli 2021.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah (PDDI-LIPI), <https://pddi.lipi.go.id/>, diakses 23 Agustus 2021.
- Pusat Informasi Manajemen BPPT. https://digilib.bppt.go.id/opac/menu_organisasi.php
Diakses 24 Agustus 2021.

Pusat Pelayanan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN- BATAN
<https://digilib.batan.go.id/profile-perpustakaan-ppiksn-batan/>, diakses 30 Agustus 2021.

Puspittek.(2018).Prosedur Permohonan Kunjungan. Serpong, 2 hal.

Puspittek. (2021). Profil Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspittek). <https://puspittek.brin.go.id/profil-kawasan/>, diakses 06 Juli 2021.

Puspittek (2018). Wisata Iptek. Serpong, 2 hal.

Undang –undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.